ARTIKEL

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Oleh:

ANI NUR HIDAYAH

13.1.02.01.0105

Dibimbing oleh :

1. Dr. M. Anas. S.E., M.M., M.Si
2. Dian Kusumaningtyas. S.E., M.M

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ani Nur Hidayah
NPM	: 13.1.02.01.0105
Telepun/HP	: 085708177183
Alamat Surel (Email)	: ani.nur1307@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Assets* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 09 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. M. Anas. S.E., M.M., M.Si NIDN. 0028106601	Dian Kusumaningtyas. S.E., M.M NIDN. 0703108302	Ani Nur Hidayah NPM. 13.1.02.01.0105

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015

Ani Nur Hidayah
13.1.02.01.0105
Fakultas Ekonomi – Akuntansi
Ani.nur1307@gmail.com
Dr. M. Anas. S.E., M.M., M.Si dan Dian Kusumaningtyas. S.E., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ANI NUR HIDAYAH : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* , *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015, Fe Un Pgri Kediri, 2017.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DER, CR, NPM dan ROA secara parsial dan secara simultan terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Permasalahan penelitian (1) Apakah DER, CR, NPM dan ROA secara parsial berpengaruh terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? (2) Apakah DER, CR, NPM dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap EPS perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *expost facto*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 45 perusahaan manufaktur dan menggunakan data sekunder yang telah tersedia.

Kesimpulan hasil penelitian ini (1) DER, CR secara parsial tidak berpengaruh sedangkan NPM, ROA secara parsial berpengaruh terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (2) DER, CR, NPM, ROA secara simultan berpengaruh terhadap EPS pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

KATA KUNCI : Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Earning Per Share

I. LATAR BELAKANG

Earning Per Share (EPS) Menurut Raharjo (2009:149) adalah kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan (*return*) pada setiap lembar saham biasa. Biasanya penghasilan per lembar saham biasa memengaruhi harga saham di bursa efek. Semakin besar *Earning Per Share* (EPS) dalam jumlah saham yang konstan, maka laba setelah pajak yang dihasilkan perusahaan akan semakin besar.

Dalam menginvestasikan dananya pada sebuah perusahaan investor mempertimbangkan segala aspek dengan melakukan penilaian investasi baik penelitian kinerja keuangan maupun analisis informasi, karena tujuan dari para investor adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Rasio hutang memiliki pengaruh terhadap EPS karena penggunaan hutang akan mengurangi beban atas pajak sehingga menghasilkan EPS yang lebih besar. Perusahaan akan semakin sehat dan dapat meningkatkan EPS apabila perusahaan dapat memperoleh laba yang lebih besar daripada beban bunga yang harus dibayar dan sebaliknya EPS akan negatif apabila laba yang diperoleh lebih kecil daripada beban bunga atas hutang.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Current Ratio , Net Profit Margin* , dan *Return On Assets* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015".**

II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Obyek dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2013-2015. Data yang di gunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang tersedia dalam situs www.idx.co.id . Populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. Sampel yang di gunakan sebanyak 45 perusahaan dan 135 anggota sampel.

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (Y) menurut Fahmi (2014:138) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS dapat dihitung dengan

membandingkan dari jumlah keuntungan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{EPS} = \frac{Net\ Income}{\text{Jumlah Saham Biasa}}$$

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel independen adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Yang menjadi variabel independen adalah DER, CR, NPM dan ROA.

Debt to Equity Ratio (X1) menurut Fahmi (2014:73) adalah ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia bagi kreditor. Rumus untuk menghitung DER adalah:

$$\text{DER} = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

Current Ratio (X2) menurut Hanafi dan Halim (2012:75) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rumus untuk menghitung CR adalah:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Net Profit Margin (X3) menurut Fahmi (2014:81) merupakan margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Rumus untuk menghitung CR adalah:

$$\text{NPM} = \frac{EAT}{Sales}$$

Return On Assets (X4) menurut Hanafi dan Halim (2012:157) adalah menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dipunyai perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. Rumus untuk menghitung ROA adalah:

$$\text{ROA} = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Uji Asumsi Klasik

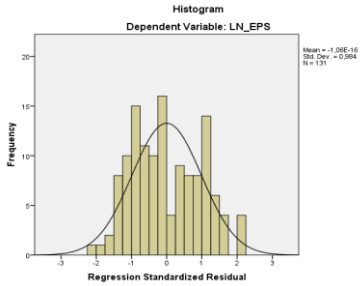

Berdasarkan analisis grafik histogram terlihat bahwa pola distribusi

tidak menceng ke kiri atau ke kanan. Hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
LN_DER	,477	2,097
LN_CR	,438	2,284
LN_NPM	,121	8,256
LN_ROA	,126	7,936

a. Dependent Variable: LN_EPS

Berdasarkan hasil uji tersebut nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat dinyatakan pada uji ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

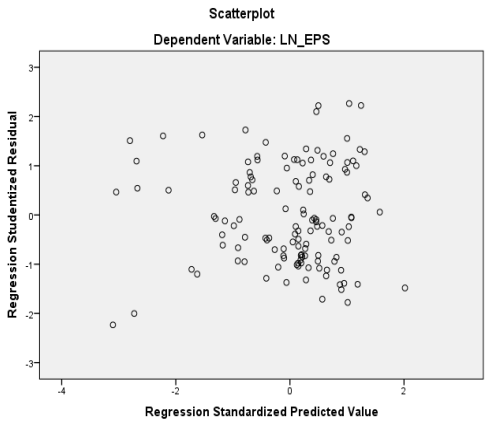

Dari grafik *scaterrplot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,733[a]	,538	,523	1,36799	1,940

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_DER, LN_CR, LN_NPM

b. Dependent Variable: LN_EPS

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai DW sebesar 1,940. Dengan kriteria *Durbin-Watson,* yaitu n=135 k=4 di dapat 1,780 < DW <2,220, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	,760	1,415	
LN_DER	,383	,223	,151
LN_CR	,367	,287	,117
LN_NPM	,610	,289	,367
LN_ROA	,499	,232	,366

a. Dependent Variable: LN_EPS

Berdasrkan hasil uji *coefficient* dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

EPS = 0,760 + 0,383 DER + 0,367 CR + 0,610 NPM + 0,499 ROA

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut, maka dapat di analisis sebagai berikut:

a. Konstanta = 0,760

Konstanta sebesar 0,760 menyatakan bahwa jika nilai DER, CR, NPM dan ROA adalah nol, maka nilai EPS 0,760.

b. Koefisien X_1 = 0,383

Koefisien regresi variabel *debt to equity ratio* sebesar 0,383. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel *debt to equity ratio* dengan *earning per share* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan *debt to equity ratio* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *earning per share* sebesar 0,383. Sebaliknya setiap penurunan *debt to equity ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *earning per share* sebesar 0,383.

c. Koefisien X_2 = 0,367

Koefisien regresi variabel *current ratio* sebesar 0,367. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel *current ratio* dengan *earning per share* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan *current ratio* sebesar satu satuam, maka akan meningkatkan *earning per share* sebesar 0,367. Sebaliknya setiap penurunan *current ratio* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *earning per share* sebesar 0,367.

d. Koefisien X_3 = 0,610

Koefisien regresi variabel *net profit margin* sebesar 0,610. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel *net profit margin* dengan *earning per share* adalah searah yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti setiap penambahan *net profit*

margin sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *earning per share* sebesar 0,610. Sebaliknya setiap penurunan *net profit margin* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *earning per share* sebesar 0,610.

e. Koefisien X_4 = 0,499

Koefisien regresi variabel *return on assets* sebesar 0,499. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan *return on assets* dengan *earning per share* adalah searah dengan yang ditunjukkan dengan nilai koefisien yang positif. Hal ini berarti bahwa setiap penambahan *return on assets* sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan *earning per share* sebesar 0,499. Sebaliknya setiap penurunan *return on asset* sebesar satu satuan, maka akan menurunkan *earning per share* sebesar 0,499.

f. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	,733[a]	,538	,523	1,36799	1,940

a. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_DER, LN_CR, LN_NPM

b. Dependent Variable: LN_EPS

Berdasarkan analisis Koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 52,3% yang menunjukkan bahwa variasi EPS dapat dijelaskan oleh keempat variabel bebas DER, CR, NPM dan ROA dan sisanya 47,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

g. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients[a]

Model	T	Sig.
(Constant)	,537	,592
LN_DER	1,722	,088
LN_CR	1,279	,203
LN_NPM	2,107	,037
LN_ROA	2,146	,034

a. Dependent Variable: LN_EPS

1. Pengaruh DER terhadap EPS

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel DER sebesar 0,088.

Sehingga hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

2. Pengaruh CR terhadap EPS

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel CR sebesar 0,203. Sehingga hipotesis H_0 diterima dan hipotesis H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap EPS.

3. Pengaruh NPM terhadap EPS

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel NPM sebesar 0,037. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial NPM berpengaruh signifikan terhadap EPS.

4. Pengaruh ROA terhadap EPS

Berdasarkan hasil uji t nilai variabel ROA sebesar 0,034. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS.

h. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4	68,601	36,658	,000[b]
Residual	126	1,871		
Total	130			

a. Dependent Variable: LN_EPS
b. Predictors: (Constant), LN_ROA, LN_DER, LN_CR, LN_NPM

Berdasarkan hasil pengujian uji F di atas menunjukkan nilai sig. sebesar 0,000. Nilai tersebut berada di bawah 0,05, sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa DER, CR, NPM dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap EPS.

IV. KESIMPULAN

1. *Debt To Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

bursa efek indonesia periode 2013-2015.

2. *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015..
3. *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015..
4. *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015..
5. *Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

_____ 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

Hanafi, M.M dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke dua. Jogjakarta.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Jogjakarta: Gajhah Mada University Press.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.

www.idx.co.id